

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pengembangan. Simpulan hasil penelitian dan pengembangan berkaitan dengan Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Lokal bagi Mahasiswa Asing di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saran berisikan perubahan pemikiran peneliti berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan pemelajar BIPA dijabarkan dalam empat aspek, yakni (1) aspek isi/materi, (2) aspek keterampilan berbahasa, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek evaluasi. Dengan hasil analisis aspek isi/materi meliputi: (a) muatan budaya lokal Tulungagung diintegrasikan pada bagian dialog dan bacaan, (b) sistematika penataan materi berupa susunan dialog dan bacaan, pengayaan, dan tata bahasa, (c) materi tambahan berupa kosakata, (d) karakteristik kebutuhan muatan pengetahuan lokal berupa muatan budaya religi, dan (e) motivasi berupa lancar berbicara bahasa Indonesia. Aspek keterampilan berbahasa meliputi: (a) menyimak dengan audio yang berbentuk monolog, (b) berbicara dengan mempraktikkan dialog, (c) membaca dengan kegiatan mengerjakan latihan soal, dan (d) keterampilan menulis berupa menulis teks. Aspek bahasa dan keterbacaan meliputi: (a)

ragam bahasa resmi, (b) menggunakan pilihan kata atau diksi yang mudah dipahami, (c) menggunakan kata sapaan Anda. Aspek evaluasi berupa: (a) tes objektif dan (b) tes lisan/subjektif.

2. Desain materi buku saku dikembangkan berdasarkan KD 2.1 dan 3.1 yang disusun atas beberapa unit keterampilan berbahasa. Desain buku saku berukuran A5 yang dilengkapi dengan ilustrasi pada bagian *layout* dan isi buku.
3. Pengembangan Buku Saku BIPA Level C1 berjudul “Berbahasa Melalui Teks Ceramah”. Format buku saku terdiri atas kover, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, petunjuk penggunaan, materi pokok, refleksi diri, latihan atau tugas, daftar rujukan, dan glosarium. Materi disusun sesuai dengan KD yang telah dirancang dan terintegasi dengan muatan budaya lokal Tulungagung bertemakan religi. Budaya religi yang dimuat adalah pengajian, kultum, khotbah, megengan, dan yasinan yang terdapat di berbagai unit. Buku saku dilengkapi dengan tugas objektif dan tugas praktik lengkap dengan rubrik penilaian.
4. Evaluasi bahan ajar berupa buku saku BIPA level C1 dilakukan pengujian oleh ahli materi dan ahli media untuk mengukur kelayakan. Pengujian kelayakan bahan ajar dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama kelayakan bahan ajar memiliki persentase sebesar 73,56%, yang artinya bahan ajar dalam kategori layak dengan perbaikan. Sedangkan pada uji kelayakan tahap 2, kelayakan bahan ajar memiliki persentase sebesar 86,05%, yang artinya bahan ajar dalam kategori sangat layak dengan penyempurnaan. Bahan

ajar disusun dan dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa asing. dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar. Buku saku secara umum dikategorikan menjadi 3 bagian meliputi (a) bagian awal, (b) bagian isi, dan (c) bagian penutup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka saran yang dapat direkomendasikan sebagai berikut.

1. Saran bagi pemelajar BIPA

Pemelajar BIPA hendaknya menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Bahan ajar tersebut diharapkan dapat membantu pemelajar BIPA khususnya di lingkup UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan bahan ajar BIPA yang disusun sesuai dengan tingkatan pemelajar BIPA bagi mahasiswa dan bermuatan materi yang relevan dengan kehidupan sosial budaya di tempat mukim, yakni Tulungagung.

2. Saran bagi pembelajar BIPA

Pembelajar BIPA di lingkup UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung hendaknya menggunakan bahan ajar BIPA yang bermuatan budaya lokal Tulungagung dengan harapan pembelajaran BIPA mampu mencapai tujuan dan indikator yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum Standar Nasional Pelatihan Pengajaran BIPA Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama yang mengacu pada kurikulum BIPA Common European Framework of Reference (CEFR).

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih merupakan penelitian tahap awal dalam penyusunan bahan ajar BIPA bermuatan budaya lokal Tulungagung bagi mahasiswa asing level C1, sebaiknya disusun dan dikembangkan pula bahan ajar untuk tingkat A1, A2, B1, B2, dan C2. Bahan ajar untuk berbagai level pemelajar ini sangat diperlukan untuk pengembangan program BIPA di Tulungagung pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

4. Saran bagi pembaca

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan baru mengenai pengembangan bahan ajar BIPA bagi pembaca.